

ISSN : 1693 - 1157

Jurnal

Keluarga Sehat Sejahtera

VOLUME : 13 NOMOR : 25 BLN/THN : JUNI 2015



PUSDIBANG - KS UNIMED

Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Dari Meja Redaksi	iii
STATUS GIZI ANAK BALITA BERDASARKAN UKURAN ANTROPOMETRI DI DESA SAMBIREJO KECAMATAN BINJAI <i>Riwayati</i>	01 - 05
ANALISIS PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA DI KELURAHAN TEGAL REJO KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN <i>Yuspah Hanum, Husni Rasyid, Masitowarni dan Fariyah</i>	06 - 13
HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP MARDI LESTARI MEDAN <i>Surniati Chalid dan Hesty Rebecca Simorangkir</i>	14 - 20
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA TERHADAP HASIL BELAJAR MENJAHIT DENGAN MESIN SISWA SMK NEGERI 8 MEDAN <i>Nurhayati Tanjung</i>	21 - 28
HUBUNGAN ANEMIA DEFISIENSI ZAT GIZI BESI DENGAN HASIL BELAJAR BIOKIMIA MAHASISWA BIOLOGI FMIPA UNIMED TAHUN 2014 <i>Uswatun Hasanah</i>	29 - 36
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU GURU TENTANG MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DENGAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN DI KECAMATAN PAKKAT KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN <i>Riana Friska Siahaan dan Santi Sihotang</i>	37 - 42
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBUAT POLA KEBAYA MODIFIKASI SISWA SMK NEGERI 10 MEDAN <i>Ermidawati</i>	43 - 48
RAGAM HIAS ULOS SADUM MANDAILING <i>Netty Juliana</i>	49 - 55
ANALISIS <i>PATTERN MAKING</i> KEBAYA SISTEM CHUNG HWA UNTUK TUBUH BAGIAN ATAS BESAR <i>Rosita Carolina dan Mei Indah Jayanti</i>	56 - 63
HUBUNGAN PENGETAHUAN DESAIN BUSANA DENGAN HASIL MERUBAH POLA BUSANA PESTA PADA SISWA SMK NEGERI 1 PEUSANGAN BIREUEN <i>Flora Hutapea dan Ida Lena</i>	64 - 70
TENTANG PENULIS	71 - 73

JURNAL KELUARGA SEHAT SEJAHTERA (JKSS)

ISSN : 1693 – 1157

Diterbitkan oleh : Pusat Studi dan Pengembangan Keluarga Kecil Sejahtera Universitas Negeri Medan (PUSDIBANG – KS UNIMED)

Terbit dua kali setahun setiap bulan Juni dan Desember.

Berisi artikel hasil penelitian, pengembangan dan kajian analisis kritis dalam bidang Kependudukan/Keluarga Berencana (K/KB), masalah Keluarga Sehat Sejahtera pada khususnya.

Penanggungjawab : Rektor Universitas Negeri Medan

Pengarah : Ridwan Sani
Husni Rasyid

Staf Ahli : Hushsim B. Salleh (Pensyarah Universiti Malaya)
Bahren Umar Siregar (FS – USU)
H. Ridwan Lubis (Guru Besar UIN Jakarta)
Widwiono (Ka Kanwil BKKBN SU)
Abdul Muin Sibuea (Guru Besar UNIMED)

Pemimpin Redaksi : Fariyah

Sekretaris Redaksi : Masitowarni Siregar

Anggota Redaksi : Budi Valianto
Thamrin
Yuspa Hanum
Basyaruddin Daulay

Pelaksana Tata Usaha : Suyono

Alamat Redaksi / Tata Usaha : Kantor Pusat Studi dan Pengembangan Keluarga
Kecil Sejahtera Universitas Negeri Medan
(PUSDIBANG – KS UNIMED)
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate 20221,
Telp. (061) 6613365, Pes. 228 - Medan
Fax. 061 - 6636757

Redaksi menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan di media cetak lainnya. Naskah diketik dengan spasi rangkap pada kertas ukuran A4, panjang tulisan 10 – 15 halaman dengan format seperti diuraikan pada halaman kulit dalam bagian belakang. Naskah yang dimuat dalam Jurnal ini setelah melalui evaluasi dari Tim Redaksi.

Isi di luar tanggung jawab Penerbit dan Percetakan

Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi Siswa SMK Negeri 10 Medan.

Dra. Ermidawati, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perbandingan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual dan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori; (2) perbedaan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi yang mempunyai Motivasi Berprestasi tinggi dengan siswa yang mempunyai Motivasi Berprestasi rendah; dan (3) interaksi antara Strategi Pembelajaran dengan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Medan pada semester Ganjil tahun ajaran 2014/2015. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI sebanyak 104 orang, sampelnya adalah kelas XI Tata Busana-2 sebanyak 35 orang dan kelas XI Tata Busana-3 sebanyak 34 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar dan angket Motivasi Berprestasi. Metode penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian faktorial 2 x 2. Teknik analisis data menggunakan ANAVA pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa : (1) hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual lebih tinggi daripada hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori ($F_{hitung} = 4,265 > F_{tabel} = 4,07$), (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang mempunyai Motivasi Berprestasi tinggi dengan siswa yang mempunyai Motivasi Berprestasi rendah, ($F_{hitung} = 94,33 > F_{tabel} = 4,07$), dan 3) terdapat interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa ($F_{hitung} = 4.741 > F_{tabel} = 4,07$).

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Hasil belajar dan Motivasi Berprestasi.

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Medan merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki program keahlian Tata Busana. Salah satu mata pelajaran yang produktif yang wajib di ikuti oleh siswa program studi tata busana adalah membuat pola kebaya modifikasi. Membuat kebaya modifikasi ini sangat mendukung bagi kesiapan siswa untuk bekerja didunia usaha atau membuka usaha jahit. Mata pelajaran ini bertujuan agar memiliki kompetensi menganalisa desain, merubah pola sesuai desain memberi tanda-tanda pola samapai pada pola siap digunakan.

Dari data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa pada tahun ajaran 2010/2011 terdapat 36 orang siswa dengan perolehan nilai rendah. Pada tahun 2011/2012 dan 2012/2013 masing-masing terdapat 37 dan 36 orang siswa dengan nilai dibawah kriteria ketuntasan. Nilai minimum yang telah disepakati di SMK Negeri 10 Medan yaitu 75. Maka dapat dikatakan bahwa pada pembelajaran membuat pola kebaya modifikasi masih ditemukan siswa yang nilai pembuatan pola kebaya modifikasi masih rendah atau kurang kompeten.

Dalam rangka mengatasi hasil belajar membuat pola kebaya modifikasi yang masih belum memuaskan, berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran yang lebih baik.

Dengan demikian strategi pembelajaran merupakan suatu komponen yang sangat menentukan untuk terciptanya kondisi yang efisien dan efektif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran., dikatakan efektif bila strategi pembelajaran tersebut menghasilkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan atau dengan kata lain tujuan belajar tercapai. Dikatakan efisien bila strategi pembelajaran yang diterapkan relatif menggunakan tenaga, usaha, biaya dan waktu yang dipergunakan seminimal mungkin.

Disamping strategi pembelajaran, karakteristik siswa juga merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi. Degeng (1989) yang mengemukakan bahwa, apabila karakteristik siswa dilibatkan dalam penentuan teknik pembelajaran, maka karakteristik siswalah yang lebih berperan unuk menentukan strategi pembelajaran mana yang sebaiknya digunakan dalam kegiatan belajar, untuk itu identifikasi karakteristik siswa merupakan faktor yang amat penting dan mutlak dilakukan. Hal ini didukung oleh Regeiluth dalam Hamid (2009:52-53), yang memperkenalkan 4 (empat) variabel pembelajaran yaitu: (1) kondisi pembelajaran, (2) bidang studi, (3) strategi pembelajaran, dan (4) hasil pembelajaran. Selanjutnya ditambahkan karakteristik

pembelajaran seperti, bakat, motivasi, dan hasilbelajar yang dimilikinya adalah variabel dari kondisi pembelajaran. Salah satu implikasi karakteristik siswa terhadap strategi pembelajaran adalah upaya pengkategorian strategi pembelajaran mana yang sebaiknya digunakan dalam kegiatan belajar sehingga benar-benar dapat memudahkan siswa belajar. Dalam penelitian ini karakteristik siswa yang dirasakan dapat mempengaruhi hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi adalah motivasi berprestasi siswa.

Sehubungan dengan masalah di atas, maka dalam penelitian ini, upaya untuk meningkatkan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa diusulkan dengan menyajikan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan ekspositori, sedangkan yang berhubungan dengan karakteristik siswa melibatkan motivasi berprestasi siswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitiandirumuskan sebagai berikut: (1)Apakah hasil pembelajaran membuat pola kebaya modifikasi yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dari hasil belajar yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?, (2) Apakah hasil belajar siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dari siswa yang mer motivasi berprestasi rendah? dan (3) Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Membuat Pola kebaya Modifikasi?

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 10 Medan. Pelaksanaannya dilakukan pada semester genap tahun akademik 2013/2014. Waktu penelitian selama empat bulan, yaitu bulan Mei 2014 sampai dengan Juni 2014. Perlakuan penelitian ini berlangsung selama 6 kali pertemuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan yang berjumlah siswa 106 orang terdiri dari 3 (tiga) kelas. Penarikan sampel dilakukan secara acak dengan teknik Cluster Random Sampling, dan diperoleh 46 orang siswa. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu (*Quase*

Eksperiment) dengan rancangan penelitian faktorial 2 x 2. Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis teknik pengumpulan data, yaitu (1) tes untuk menjaring data hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi, (2) lembar pengamatan untuk menjaring hasil praktek Membuat Pola Kebaya Modifikasi dan (3) angket untuk menjaring Motivasi Berprestasi siswa.

Teknik analisa data pada penelitian ini diperlukan untuk mendeskripsikan data penelitian secara umum dan untuk menguji hipotesis penelitian digunakan teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur. Dalam hal ini penggunaan analisis varians, setelah lebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors ($L_o < L_t$) pada taraf signifikan 5%, dengan ketentuan jika ternyata $L_o < L_t$ maka data yang diuji berdistribusi secara normal. Selanjutnya untuk uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji Barlett ($\chi^2_h < \chi^2_t$) pada taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan jika ternyata $\chi^2_h < \chi^2_t$ maka data dinyatakan homogen (Sujana 2006).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dari hasil data tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi kemudian dihitung total skor dan rata-rata skor tiap sel menurut tabel Anava yang selanjutnya berfungsi sebagai penolong untuk ANOVA seperti ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Deskriptif data Hasil Penelitian

	Statistik	Kontekstual	Ekspositori	Jumlah
MBT	N	12	11	23
	ΣX	468	388	856
	ΣX^2	18326	13748	32074
	M	39	35.3	37.22
	S ²	6.7	6.22	9.81
MBR	N	12	11	23
	ΣX	333	316	649

	ΣX^2	9453	9154	18607
	M	27.75	28.73	28.22
	S ²	19.3	7.62	13.36
Jumlah	N	24	22	46
	ΣX	801	704	1505
	ΣX^2	27779	22902	50681
	M	33.38	32.0	
	S ²	35.5	17.8	

Berdasarkan perhitungan dari Tabel 1 di atas, maka dihitung Anava faktorial 2 x 2 dan diperoleh ringkasan hasil Anava faktorial 2 x 2 yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Perhitungan ANAVA Faktorial 2 x 2

Sumber Varians	JK	dk	RJK	Fo	Ft
Antar kolom	38,391	1	4,265	4,265	4,07
Antar baris	931,50	1	94,33	94,33	4,07
Kolom dan baris (interaksi)	46,821	1	4,741	4,741	4,07
Dalam kelompok (kekeliruan)	424,613	43	9,87	9,87	
Total	1441,865	46			

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka untuk pengaruh antar kolom diperoleh berdasarkan $F_{hitung} = 4,265$ sedangkan pengujian untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (1,43) = 4,07$, sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h = 4,265 > 4,07$. Akhirnya dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menolak H_0 dan menerima H_a dalam taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kontesktual dan siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori teruji kebenarannya.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka untuk pengaruh antar baris diperoleh bahwa $F_{hitung} = 94,33$ sedangkan pengujian untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (1,43) = 4,10$ sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h = 94,33 > 4,07$. Akhirnya dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menolak H_0 dan menerima H_a dalam taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis

penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi dengan siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi rendah teruji kebenarannya.

Berdasarkan Tabel 2. di atas, maka pengaruh interaksi diperoleh $F_{hitung} = 4,741$ sedangkan pengujian untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (1,43) = 4,07$ sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h = 4,741 > 4,07$. Akhirnya dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menolak H_0 dan menerima H_a dalam taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan ada interaksi secara signifikan antara strategi pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi teruji kebenarannya.

Pengujian lanjutan dengan adanya interaksi adalah dengan uji Scheffe' Berikut ini diberikan hasil ringkasan Uji Lanjut dengan Uji Scheffe'.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Lanjut dengan Uji Scheffe

No.	Kelompok Siswa Yang Dibandingkan	Q HITUNG	Q TABEL		STATUS
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
	$A_1B_1 - A_2B_1$	7,96	2,84	4,31	Signifikan
	$A_1B_2 - A_2B_2$	3,641	2,84	4,31	Signifikan
	$A_1B_1 - A_1B_2$	76,937	2,84	4,31	Signifikan
	$A_2B_1 - A_2B_2$	42,957	2,84	4,31	Signifikan
	$A_1B_1 - A_2B_2$	67,571	2,84	4,31	Signifikan
	$A_2B_1 - A_1B_2$	52,146	2,84	4,31	Signifikan

Keterangan :

- A_1B_1 = Kelompok siswa dengan Strategi pembelajaran Kontesktual yang mempunyai Motivasi Berprestasi tinggi.
- A_1B_2 = Kelompok siswa dengan Strategi pembelajaran Kontesktual yang mempunyai Motivasi Berprestasi rendah.
- A_2B_1 = Kelompok siswa dengan Strategi pembelajaran ekspositori yang mempunyai Motivasi Berprestasi tinggi.
- A_2B_2 = Kelompok siswa dengan Strategi pembelajaran ekspositori yang mempunyai Motivasi Berprestasi rendah.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi lebih tinggi jika diajarkan dengan strategi pembelajaran Kontesktual dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Kontesktual dinilai lebih unggul dibandingkan dengan strategi ekspositori walaupun demikian bukan berarti bahwa strategi Kontesktual merupakan satu-satunya strategi yang paling baik untuk semua situasi pembelajaran dan bukan pula berarti strategi ekspositori tidak baik digunakan dalam pembelajaran.

Seperti diketahui bahwa Motivasi Berprestasi merupakan upaya untuk menambah pengetahuan, melalui Motivasi Berprestasi dirasakan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan materi yang sedang dipelajari. Penguasaan materi siswa melalui mencari informasi di luar penyampaian materi di sekolah akan membantu siswa dalam melakukan aktivitas di sekolah. Dengan demikian bagi siswa yang memiliki kemampuan memahami konsep di luar kegiatan proses belajar mengajar akan lebih baik dan lebih mudah mempelajari suatu konsep karena telah mempelajari konsep atau prinsip lebih dahulu. Dengan adanya pengetahuan dasar seperti ini, siswa akan dapat menyusun kesimpulan dengan lebih mudah tentang apa yang dipelajari. Setelah itu, siswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep atau prinsip-prinsip itu dalam pemecahan masalah yang dihadapi baik dalam kegiatan belajar di kelas maupun dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Kondisi ini teruji secara empiris dengan temuan penelitian yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi dengan kelompok yang memiliki Motivasi Berprestasi rendah.

Berdasarkan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan Motivasi Berprestasi tinggi, akan memperoleh rata-rata hasil belajar lebih baik bagi yang diajar dengan strategi pembelajaran Kontesktual sedangkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan Motivasi Berprestasi rendah rata-rata nilai hasil belajar

yang diperoleh lebih baik bagi yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori.. Hal ini dapat dijelaskan bahwa bagi siswa yang memiliki kemampuan Motivasi Berprestasi tinggi akan lebih menunjukkan aktivitas yang lebih aktif dalam pembelajaran, lebih senang dengan berdiskusi dan tertarik dengan Motivasi Berprestasi, sehingga karakteristik ini akan lebih sesuai dengan Strategi Pembelajaran Kontesktual. Sebaliknya bagi siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi rendah mereka selalu ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat bahkan kurang aktif akibat kurangnya pengetahuan tambahan yang dimiliki, sehingga mereka lebih senang untuk mencari informasi melalui penyajian guru sehingga kondisi ini akan membantu untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Berdasarkan temuan ini memberikan gambaran bahwa penerapan strategi pembelajaran pada Membuat Pola Kebaya Modifikasi perlu memperhatikan Motivasi Berprestasi yang dimiliki siswa untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa SMK Negeri 10 Medan yang diajar dengan strategi pembelajaran Kontesktual lebih baik daripada hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang diajar dengan pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi lebih baik dari pada hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi siswa

SMK Negeri 10 Medan, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran Kontesktual, sedangkan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah lebih baik diajar dengan strategi ekspositori.

Saran

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar Membuat Pola Kebaya Modifikasi diharapkan guru dapat menggunakan atau memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan kondisi dan karakteristik siswa. Strategi pembelajaran yang dapat dipilih antara lain strategi pembelajaran Kontesktual.
2. Hal lain yang harus diperhatikan selain strategi pembelajaran adalah karakteristik siswa yaitu motivasi berprestasi. Apakah guru mengetahui motivasi berprestasi dari siswa, maka guru dengan mudah merancang proses belajar mengajar, apakah itu sebagai strategi pembelajaran, materi dan sebagainya.
3. Kepada lembaga pengembangan dan pengelola pendidikan disarankan untuk dapat memberikan pendidikan dan latihan kepada guru Membuat Pola Kebaya Modifikasi tentang strategi pembelajaran utot sebaya untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar dan menciptakan strategi pembelajaran tiap pokok bahasan.
4. Disarankan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran guna mendukung kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Amin, M. 2005. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Konsep Dasar Listrik Terhadap Kompetensi Siswa Pada Perawatan Sistem Kelistrikan Otomotif. *Tesis*. Tidak dipublikasikan. Medan: PPS Unimed.
- Anonim, 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)* Jakarta: Depdiknas.
- Degeng, S, Nyoman, 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: P2LPTK DIKTI, Depdikbud. RI.
- Dick, W. dan Carey, L. 1985. *The systematic design of instruction. (Edisi II)*. USA: Scott, Foresman and company.
- Gagne, M.R. 1977. *The condition of learning*. USA: Holt, Rinehart and Winston.
- Hambali. 2004. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*. *Tesis*. Medan : PPS UNIMED Medan.
- Hamid. A. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Program Pascasarjana Unimed
- Nurhadi, 2002. *Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- _____, 2002. *Kurikulum 2004*. Jakarta: Grasindo.
- Sudjana. 2006. *Desain dan analisis eksperimen*. (Edisi III). Bandung: Tarsito.
- , 2006. *Metode Statistika*. (Edisi V). Bandung: Tarsito.
- Suparman, A. 1997. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU UT dan Depdiknas.
- Suryabrata Sumadi. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Uno, H, 2009. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. 2002. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.